

**EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA
DI DESA PADANG BINJAI KECAMATAN TETAP KABUPATEN KAUR**

Oleh :

Heru Purnawan, Mardianto, Hernowo Noviyanto* , Edi Darmawi

Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu Indonesia

*Email Korespondensi: hernowo@unihaz.ac.id.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas program bantuan langsung tunai Dana Desa di Desa Padang Binjai Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur. Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Padang Binjai Kecamatan Constanta Kabupaten Kaur efektif ditinjau dari 1) keberhasilan program BLT Dana Desa dari segi pelaksanaannya. Proses program BLT Dana Desa adalah 2) Pencapaian target yang ditetapkan pemerintah, dimana BLT Dana Desa di desa Padang Binjai memenuhi kriteria penyaluran yang ditetapkan pemerintah. 3) Kepuasan terhadap program, dimana masyarakat desa Latimojng sangat puas dengan program ini karena sangat membantu masyarakat, 4) Tingkat output dan input, dimana harapan pemerintah sesuai dengan hasil yang dicapai masyarakat, 5) Pencapaian. tujuan umum, melaksanakan tujuan program BLT-DD secara tepat.

Kata kunci : Efektifitas, Program, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.

Abstract

The aim of this research is to determine the effectiveness of the Direct Cash Assistance Program of the Village Fund in Padang Binjai Village, Constanta Sub-District, Kaur District. To address this issue, the researcher used a qualitative descriptive research method. The research results indicate that the effectiveness of the Direct Cash Assistance Program of the Village Fund in Padang Binjai Village, Constanta Sub-District, Kaur District is effective based on 1) the success of the Village Fund Direct Cash Assistance program in terms of implementation. The process of the Village Fund Direct Cash Assistance program is 2) Achieving the targets set by the government, where the Village Fund Direct Cash Assistance in Padang Binjai Village meets the criteria set by the government. 3) Satisfaction with the program, where the Latimojng village community is very satisfied with this program because it is very helpful to the community, 4) Output and input levels, where government expectations match the results achieved by the community, 5) Achieving the general objective, implementing the BLT-DD program objectives accurately.

Keywords: *Effectiveness, program, Direct Village Fund Cash Assistance.*

A. Pendahuluan

Untuk membantu masyarakat agar tetap dapat hidup dengan layak, pemerintah melalui Kementerian Sosial mencanangkan program Bantuan Sosial Tunai kepada masyarakat miskin. Tujuan dilaksanakannya program tersebut adalah untuk menjaga daya beli masyarakat (Permendes No 11 Tahun 2019, 2020).

Demi melindungi warga kurang mampu, pemerintah memperluas jaringan pengaman sosial (JPS) termasuk yang tertuang dalam Peraturan Menteri Desa Pembangunan dan Migrasi Daerah Tertinggal (PDTT) Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Desa Penanggung Jawab Pembangunan dan Migrasi Daerah Tertinggal (PDTT) Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa yang diantaranya terkait penyediaan Bantuan Langsung Tunai Diakuisisi oleh Yayasan Desa (BLT-Dana Desa). Pasal 1 ayat 28 Keputusan ini menjelaskan bahwa subsidi uang dari dana desa, yaitu selanjutnya disebut BLT- Dana Desa merupakan bantuan yang ditujukan untuk warga kurang mampu yang didanai oleh anggaran desa.

Kriteria calon Penerima BLTD Desa sebagaimana dimaksud bagian dalam Peraturan Kepala Desa Padang Binjai Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Penetapan Keluarga Penerima Manfaat BLTDDes Tahun 2022 pasal 1 ayat 20 yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang memenuhi syarat, yaitu:

1. Keluarga yang kurang sejahtera atau tidak mampu yang tinggal di desa tersebut.
2. Keluarga miskin tidak dapat bantuan (PKH), Kartu Sembako, dan KaPer.
3. Anda memiliki anggota keluarga yang rentan terhadap kondisi menahun/menahun .

Berdasarkan kriteria keluarga penerima manfaat diatas disebutkan Hanya keluarga yang kurang mampu atau tidak mampu yang berhak menerima bantuan BLT-Dana Desa (Purnawan et al., 2022).

Berdasarkan survey lapangan tersebut menjelaskan bahwa ada Beberapa orang yang menerima bantuan di luar kriteria adalah penerima bantuan yang sudah menjalani kehidupan yang layak namun mendapatkan bantuan ini akibat dari verifikasi data yang dilakukan oleh pemerintah tidak benar dan akurat. Selain itu proses penyaluran Bantuan LTD Desa juga bermasalah dari segi waktu penyalurannya lambat dan berbagai alasan seperti terlambatnya pencairan Dana dari pemerintah. Kehadiran progam tersebut menuai banyak problematika. Seperti tidak tepatnya sasaran hibah bantuan, pemangkasan uang BST secara sepihak, menciptakan peluang korupsi, & menimbulkan kontroversi serta uang bantuan yang tidak dipakai dengan baik oleh masyarakat.

Fenomena Dalam kejadian tersebut, BST diberikan kepada individu yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, sehingga masyarakat yang seharusnya mendapat bantuan tersebut tetap hidup dalam kecukupan (Purnawan, 2021).

Perilaku tidak adil dalam pembagian BST yang terjadi saat ini, juga menimbulkan konflik antar masyarakat dan memunculkan rasa ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemimpinnya. Fenomena tersebut dapat menimbulkan ketidakadilan dalam segi adalah untuk membantu masyarakat yang membutuhkan secara ekonomi, namun program ini dapat menimbulkan konflik sosial antar warga telah ditentukan sebelumnya, namun diinginkan bisa membantu penduduk untuk hidup yang layak di tengah ketidakstabilan ekonomi yang sedang terjadi.

Melakukan penelitian ini adalah sangat krusial bagi para peneliti untuk memberikan rekomendasi kepada pemerintah Desa. Padang Binjai Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur terus meningkatkan dan mengatur Lakukan peninjauan ulang yang cermat terhadap pelaksanaan program bantuan keuangan langsung Kylarahasto dan program bantuan pemerintah lainnya untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi sasaran. Kajian ini menarik karena menggambarkan dan menganalisis efektivitas program BLT-DD di desa-desa Padang Binjai Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur. Penggunaan teori dan konsep yang berkaitan dengan administrasi publik.

B. Metode Penelitian

Aspek deskriptif dan interpretatif dari fenomena merupakan metode yang akan diterapkan (Sugiyono, 2013a). Oleh karena itu, dalam studi ini, peneliti akan menghimpun informasi melalui wawancara, observasi, dan studi

dokumentasi Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang sedang diinvestigasi metode dan proses pemahaman mempelajari fenomena sosial dan permasalahan manusia (Martono, 2016). Dalam pendekatan ini, peneliti secara dekat mengartikulasikan interaksi sosial yang membangun realitas, antara peneliti dan objek kajian (Amiruddin & Asikin, 2008).

Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik pemilihan informan adalah dengan pelajari atau berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan Melalui penggunaan teknik purposive sampling (Creswell dalam (Purnawan, 2014)), penelitian yang akan dilakukan dapat menjamin bahwa informan yang terpilih dapat memberikan informasi yang mewakili keseluruhan populasi yang diteliti. Dengan cara ini, peneliti dapat memilih informan yang memiliki ciri-ciri khusus yang relevan dengan tujuan penelitian relevan dan signifikan terkait dengan penelitian yang dilakukan. (Creswell, 2013) mengatakan bahwa teknik ini dapat digunakan untuk mengurangi bias dalam pengambilan sampel dan meningkatkan validitas hasil penelitian. selidiki.

Aspek utama dalam penelitian ini, seleksi informan telah memilih Padang Binjai sebagai subjek penelitian. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menilai kinerja Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Padang Binjai. Padang Binjai, yang terletak di Kecamatan Tetap, Kabupaten tersebut. Perlu dilakukan investigasi

terhadap pelapor yang wawasannya terkait langsung dengan permasalahan guna dapatkan data dan informasi yang lebih efektif.

Dengan studi ini terdapat narasumber seperti Pemimpin Desa, ketua Wilayah, juga penduduk di wilayah Padang Binjai di wilayah Tetap, Kabupaten Kaur, yang menerima (BLT-DD). Di bawah ini terdapat daftar beberapa narasumber, seperti:

Jenis dan Sumber Data

Pentingnya sumber rujukan untuk penelitian tidak dapat diabaikan. Terdapat dua jenis sumber informasi yang dapat digunakan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2016). Sumber data primer adalah informasi yang didapat langsung dari subjek penelitian, sedangkan sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari buku, jurnal, atau basis data elektronik tambahan.

1. Data Primer

asli yang terkait dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Data primer merupakan sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian karena dapat memberikan data yang lebih akurat dan relevan dengan topik penelitian yang sedang dijalankan dari lokasi di mana objek penelitian berada. Peneliti menggunakan hasil wawancara dengan informan sebagai sumber Data Primer untuk topik penelitian yang dibahas. Untuk berkonsultasi akan berlangsung pada tanggal 17 Februari 2023. Peneliti dapat mewawancarai secara langsung (secara langsung), peneliti mendapatkan

informasi dari wawancara yang dilakukan beberapa kali selama penelitian.

2. Menurut (Sugiyono, 2013b), Data kedua merupakan Sumber informasi yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti dari responden atau sumber informasi primer, melainkan berasal dari individu atau dokumen lain. Dalam penelitian ini, sumber informasi sekunder terdiri dari peraturan-peraturan tentang penerima BLT, buku, jurnal, serta artikel yang terkait dengan topik penelitian. tentang penerima BLT-DD.

Metode pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Wawancara dan Observasi dan Pencatatan (Sugiyono, 2010).

Teknik Analisis Data

Dalam reduksi Data yang terkumpul akan diproses dan dianalisis. disederhanakan sehingga informasi yang penting dapat diambil (Creswell, 2019). Selanjutnya, dalam penyajian data, informasi yang telah didapat akan disajikan dengan cara yang mudah dipahami dan relevan dengan tujuan penelitian. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana hasil analisis akan digunakan untuk membuat kesimpulan dan implikasi dari penelitian yang dilakukan dan tanggal akhir.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Desa Padang Binjai Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur

Evaluasi program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Padang Binjai Kecamatan Constanta Kabupaten Kaur, terdapat lima kriteria penilaian yang meliputi keberhasilan program, pencapaian target, kepuasan peserta, hasil dan masukan. Semua kriteria ini digunakan untuk mengevaluasi tingkat pencapaian tujuan secara keseluruhan. Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi pihak terkait lanjut, lihat pernyataan berikut:

Keberhasilan Program

Keberhasilan program akan dijadikan tolok ukur untuk menilai sejauh mana kemampuan Dewan Desa Padang Binjai dalam memenuhi tanggung jawabnya dengan target yang telah ditetapkan, Skema Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini berhasil dicapai. Hal ini terlihat dari tahapan dan sistem yang digunakan dalam pelaksanaan program bantuan langsung dana desa di lapangan. Sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan, Skema Bantuan Langsung Tunai Dana Desa berhasil terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari proses dan mekanisme yang terkait dengan pelaksanaan program bantuan langsung dana desa di tempat. Keputusan pemerintah misalnya, besaran anggaran Program bantuan uang langsung Dana Desa tahun 2023 akan memberikan bantuan sebesar 20% dari anggaran Dana

Desa, dengan besaran bantuan per bulan sebesar Rp300.000 untuk setiap keluarga penerima. Fakta ini menunjukkan kesuksesan atau efektivitas program bantuan uang langsung Dana Desa di desa Padang Binjai dalam membantu masyarakat.

Keberhasilan Sasaran

Tujuan program adalah tujuan pengurus untuk ikut serta dalam program Dana Desa Bantuan Langsung Tunai di Desa Padang Binjai Demi tujuan membuat program ini dapat menjadi alat bantu bagi masyarakat. Desa Padang Binjai. Tujuannya untuk mengetahui apakah program bantuan langsung Kylarahasto benar-benar on track terkait dengan mekanisme dan proses pendataan KPM Kriteria yang ditetapkan oleh Negara yaitu Sebagai berikut :

- a. Keluarga makan tali atau pengangguran yang beralamat di desa masing-masing.
- b. Bagi saudara miskin, pastikan calon penerima bantuan pendapatan ini bukan termasuk penerima Program Perhetoivo (PKH), Kartu Sembako dan Kartu Kerja Persiapan.
- c. Anggota marga yang rentan terhadap benih kuman menahun/menahun.

Penerima bantuan dari program Yayasan Desa Langsung Tunai atau yang sering dikenal sebagai program KPM tidak langsung diseleksi, namun ada identitas lainnya harus diverifikasi untuk memastikan bahwa mereka memenuhi syarat sebagai penerima manfaat. Selain itu, perlu dilakukan pengecekan terhadap data pendapatan dan kondisi sosial ekonomi penerima untuk

memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran dan efektif dalam membantu mereka mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik. preferensi. Mendapatkan program bantuan keuangan langsung Dana Desa tidaklah mudah, karena terlebih dahulu harus dipenuhi informasi dan atau orang cacat yang tinggal di desa yang bersangkutan harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pemerintah harus memastikan calon penerima bantuan pendapatan Tidak termasuk sebagai penerima manfaat dari Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Bantuan Sembako, dan Kartu Prakerja. Anggota keluarga ketiga menderita penyakit kronis. Sebagian besar Orang-orang yang menerima bantuan BLT Dana Desa di Padang Binjai terdiri dari petani yang mengalami penurunan pendapatan, ibu rumah tangga yang menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan penyandang disabilitas yang tidak memiliki kemampuan finansial yang cukup.

Kepuasan Terhadap Program

Semakin besar pula kepuasan masyarakat terhadap program tersebut. Kepuasan masyarakat dapat diukur dengan melihat respons positif yang diberikan terhadap program bantuan langsung tunai Dana Desa. Oleh karena itu pemerintah perlu terus meningkatkan kualitas program agar dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap program tersebut, semakin bahagia masyarakat, dan semakin baik penilaian masyarakat terhadap pelaksana program, yaitu pemerintah

Program (BLT-DD) KPM di desa Padang Binjai merasa sangat memuaskan dengan BLT Dana Desa ini. Oleh karena itu, kepuasan terhadap program bantuan tunai langsung Kylarahasto sangat efektif. Bantuan ini sah dan sangat berguna bagi masyarakat.

Tingkat Input dan output

Perbandingan dapat dilakukan dengan menggunakan tingkat masukan dan keluaran program selama masa hidup program. Input tersebut sesuai Diharapkan oleh pemerintah, sementara keluaran dan masukan program ini memiliki hasil atau output arti komparatif, pemerintah mengharapakan apakah sejalan Dengan suksesnya program bantuan keuangan langsung Dana Desa di desa Padang Binjai, dapat dikatakan bahwa program BLT-Dana Desa berhasil. Namun, jika hasil program ini tidak sesuai dengan harapan pemerintah, maka program yang telah dilaksanakan dikatakan tidak berhasil. Program ini telah meringankan beban warga desa Padang Binjai untuk Masyarakat desa Padang Binjai berharap bantuan ini tetap berlangsung agar mereka dapat memperoleh keperluan sehari-hari. Pengurus berharap agar Program tunai Dana Desa yang memberikan bantuan langsung dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, yang sebaiknya dimanfaatkan secara optimal. Temuan di Desa Padang Binjai menunjukkan bahwa program BLT-Dana Desa Kota ini membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka, terutama beras. Dari hasil input dan output

yang ada, program pembayaran langsung dana desa terbukti efektif.

Pencapaian tujuan menyeluruh

Sasaran Merupakan panduan untuk mencapai program, target menjadi faktor utama efektivitas program, yaitu apakah sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan apa yang telah dijalankan di lapangan. Untuk mencapai tujuan secara keseluruhan adalah untuk mengetahui bagaimana Hasil penerapan program Bantuan Tunai Langsung Dana Desa di Padang Binjai, Constanta, Kaur Kabupaten, sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Sasaran Desa ini adalah Dana Langsung Sebulan. Program Bantuan harus menghidupkan kembali perekonomian.

Tujuan program bantuan langsung Yayasan Desa di atas harus sejalan dengan pengalaman pemerintah dan masyarakat Desa Padang Binjai. Tujuan keseluruhan Program Dana Desa Bantuan Langsung Tunai di Desa Padang Binjai, Kecamatan Tetap, Kabupaten Kaur yaitu pemulihan ekonomi masyarakat di masa pandemi berhasil. Skema bantuan finansial berupa dana desa memberikan kontribusi signifikan bagi kesejahteraan warga.

Faktor Penghambat Dan Pendukung Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Padang Binjai Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur

Faktor Pendukung

Terdapat dua Elemen yang

mendukung implementasi program Dana Desa di Desa Padang Binjai adalah peran pemerintah dan partisipasi masyarakat.

Peran Dewan

Pihak otoritas Desa Padang Binjai turut serta dalam pengumpulan data untuk Program Bantuan. Penyaluran uang tunai langsung ke Desa Padang Binjai bertujuan agar pemerintah dapat memahami situasi penduduk yang sebenarnya. Dalam proses pelaksanaan program BLT-Kylarahasto, pengurus ikut serta dalam pengoperasiannya.

Dukungan masyarakat

Program BLT-Kylarahasto bertujuan untuk menghidupkan kembali ekonomi penduduk yang kurang mampu secara finansial. Keterlibatan dan dukungan dari masyarakat setempat dianggap sebagai faktor penting untuk memastikan keberhasilan program ini sesuai dengan harapan pemerintah. Dukungan masyarakat dalam pelaksanaan program BLT-Dana Desa sangatlah krusial karena program ini tidak akan berjalan efektif tanpa adanya dukungan masyarakat. Dukungan masyarakat terhadap program BLT Dana Desa sangat besar. Dapat disimpulkan dari penjelasan sebelumnya bahwa faktor pendukung keberhasilan program Bantuan Langsung Tunai Yayasan Desa di Desa Padang Binjai, Kecamatan Constanta, Kabupaten Kaur adalah peran aktif pemerintah dan dukungan masyarakat.

Faktor Penghambat

Desa Padang Binjai, Hambatan yang mengurangi efektivitas program dana langsung desa adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang program bantuan tunai langsung dana desa. Banyak masyarakat yang belum memahami dan tidak mengetahui tujuan dari program ini takut akan ada orang-orang yang bahkan lebih tergantung pada bantuan negara. Alhasil, bantuan ini bukan bantuan untuk fakir miskin, tapi membuat masyarakat malas. Jika hal ini dibiarkan terus, Orang yang kurang mampu akan semakin tidak mampu dan yang berkecukupan semakin kaya. Berawal dari permasalahan tersebut, pemerintah berusaha menyelesaikannya dengan cara menghubungi masyarakat melalui Program (BLT- Dana Desa).

Pendidikan di kawasan Padang Binjai tentang program BLT Dana Desa telah selesai, tetapi masih terdapat sebagian penduduk yang tidak mampu bergabung, sehingga kepala desa meminta kepala dusun untuk menyebarkan informasi untuk mengaturnya.

D. Kesimpulan dan Saran**Kesimpulan**

Dari hasil penyelidikan dan diskusi mengenai topik yang dibahas Dalam penyusunan tesis ini, sebagaimana telah dijelaskan dan diuraikan tentang Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Padang Binjai Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Program (BLT-DD) yang diterapkan di Desa Padang Binjai, Kecamatan Tetap,

Kabupaten Kaur, dapat dianggap sebagai program pemerintah yang berhasil dengan prestasi yang mencolok, pencapaian target yang memuaskan, kepuasan masyarakat terhadap program yang tinggi, serta tingkat partisipasi yang tinggi.

- b. Elemen pendukung kesuksesan program ini adalah peran pemerintah dan sokongan masyarakat, keterlibatan pemerintah setempat di Desa Padang Binjai sangat signifikan dalam mendukung dan ikut serta dalam seluruh acara Program Bantuan Langsung Tunai Desa..

Rekomendasi/Saran

Berdasarkan simpulan sebelumnya dan hasil penelitian yang didapat, maka peneliti menyarankan beberapa usulan kontribusi kepada pemerintah desa dan masyarakat Padang Binjai untuk keberlangsungan efektifitas program (BLT-DD) di Desa Padang Binjai Wilayah Tetap Kabupaten Kaur, yaitu :

- a. Memperkuat sosialisasi program bantuan keuangan langsung dana desa, perlu dilakukan upaya lebih lanjut karena masih ada sebagian masyarakat yang kurang memahami manfaat dari program ini. Hindari agar program ini tidak berdampak buruk dan justru memperburuk kondisi mereka yang sudah sulit. miskin.
- b. Kelompok masyarakat harus mendukung dan berpartisipasi ketika arisan diselenggarakan karena hal ini sangat penting agar dukungan ini tidak justru membuat mereka semakin tergantung pada dukungan

pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, & Asikin, Z. (2008). *Pengantar metode penelitian hukum*. Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga)*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Fauziyah, W. E., & Arif, L. (2021). Model Implementasi Kebijakan Van Meter Dan Van Horn Dalam Tinjauan Pembangunan Jalan Lingkar Selatan (Ring Road) Di Kabupaten Tuban. *Journal Publicuho*, 4(2), 672–691. <https://doi.org/10.35817/jpu.v4i2.18573>
- Harbani Pasolong. (2013). *Kepemimpinan birokrasi*.
- Martono, N. (2016). *Metode penelitian kuantitatif: analisis isi dan analisis data sekunder*. Rajawali Pers.
- Purnawan, H. (2014). TRANSFORMASI PT. JAMSOSTEK (PERSERO) MENJADI BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KETENAGAKERJAAN DI KANTOR CABANG DARMO SURABAYA (Studi Pada Implementasi Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2013 Tentang Penahapan Kepesertaan Jaminan Sosial). *Publika*, 2(3). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/8372>
- Purnawan, H. (2021). *Implementation of Central Government Policy on Priority for the Use of Village Funds in Makartitama and Ulak Mas Villages , Lahat Regency , Indonesia*. 06(1), 1–9.
- Purnawan, H., Triyanto, D., & Thareq, S. I. (2022). Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Taba Air Pauh Kabupaten Kepahiang. *Perspektif*, 11(2). <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i2.5876>
- Rahmansyah, W., Qadri, R. A., Sakti, R. R. A., & Ikhsan, S. (2020). PEMETAAN PERMASALAHAN PENYALURAN BANTUAN SOSIAL UNTUK PENANGANAN COVID-19 DI INDONESIA. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 1(4), 159–166.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif Dan R & D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Manajemen*.
- Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. In *Bandung: Alfabeta*. (p. 118).
- Permendes No 11 tahun 2019, (2020).
- Triyanto, D., Purnawan, H., Saputra, B., Padang, U. N., Governance, G., Publik, P., Bengkulu, K., Governance, G., Service, P., & City, B. (2021). Penerapan Prinsip Good Governance Dalam Pelayanan Publik Di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu Application of Good Governance Principles in Public Services At the Betungan Community Health Center , Bengkulu City. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi*.